

ABSTRAK

Manajemen Pengetahuan adalah sebuah pendekatan manajemen yang memperlakukan Intellectual Capital sebagai sebuah aset yang berharga dan oleh karenanya harus dikelola dengan baik. Intellectual Capital adalah semua hal yang diketahui oleh setiap karyawan di dalam perusahaan yang bermanfaat dan memberikan keunggulan berkompetisi (Competitive Advantage) bagi perusahaan. Knowledge Management dapat membantu perusahaan dalam pengambilan pengetahuan (Knowledge Acquisition) dari para karyawannya dan membuat aliran pengetahuan (knowledge flow) untuk disampaikan kepada individu ataupun kelompok karyawan yang memerlukannya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang spesifik.

Tanpa pengelolaan aset intelektual yang baik, sebuah perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keunggulan bersaing. Penyelesaian suatu pekerjaan menjadi menjadi lebih lama dan tidak efisien. Pengetahuan menjadi mudah hilang dan kesalahan dalam melakukan pekerjaan yang sama menjadi sering dilakukan misalnya oleh karyawan baru karena best practise (pengalaman terbaik) dari karyawan sebelumnya gagal untuk dicapture.

Proses-proses yang terdapat dalam manajemen pengetahuan membantu perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang dapat memastikan para pekerjanya mendapatkan pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan penting, serta mampu mengubah pekerja biasa menjadi pekerja yang berpengetahuan (knowledge worker).

Corporate Portal model pada saat ini banyak digunakan oleh perusahaan dalam mengembangkan sistem manajemen pengetahuannya karena dia mampu mengakomodasi berbagai kepentingan pengguna dan menghadirkan informasi yang terintegrasi dengan interface yang users friendly serta dapat mengadopsi penerapan teknologi internet terkini.

Kata Kunci : Knowledge Management, Intellectual Capital, Corporate Portal

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Manfaat	5
1.4. Ruang Lingkup	6
BAB 2 : DASAR TEORI	7
2.1. Definisi dari Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	7
2.2. Jenis-jenis dari Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	8
2.3. Manajemen Pengetahuan (<i>Knowledge Management</i>)	9
2.4. Aktifitas – aktifitas dalam Manajemen Pengetahuan	11
2.4.1. <i>Knowledge Generation (Creation)</i>	11
2.4.2. <i>Knowledge Codification (Conversion)</i>	13
2.4.3. <i>Knowledge Transfer</i>	16
2.5. Peran Teknologi Informasi dalam Manajemen Pengetahuan	17
2.6. Diagram <i>Fishbone</i>	23
BAB 3 : METODOLOGI	27
3.1. Kerangka Pikir	27
3.2. Tahapan Perancangan	28
3.3. Gambaran Perusahaan (<i>Company Profile</i>)	35
BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Hasil Analisa Permasalahan dan Identifikasi Kebutuhan	37
4.1.1. Hasil Analisa Permasalahan menggunakan	

Menggunakan <i>Fishbone Diagram</i>37
4.1.2. Identifikasi Kebutuhan41
4.2. Hasil Analisa Infrastruktur yang telah ada42
4.3. Infrastruktur Sistem Manajemen Pengetahuan43
4.4. Hasil Cetak Biru Sistem Manajemen Perusahaan45
4.5. Hasil Pengembangan Sistem Manajemen Perusahaan55
4.6. Demonstrasi Prototipe Sistem Manajemen Perusahaan57
BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN61
5.1. Kesimpulan61
5.2. Saran64
DAFTAR ACUAN65
DAFTAR PUSTAKA66
LAMPIRANL-1
RIWAYAT HIDUP	